



PERAN KARTU HURUF TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AWAL ANAK USIA DINI

Ann Hazzeltine Mau Tellu¹, Mamy Elisabeth Natbais², Yetri Triwira Neolaka³, Sefrianti Tanaem⁴, Maria I.M. Hetmina⁵, Hariyeta M.G. Banunaek⁶, Fredericksen Victoranto Amseke^{7*},

¹²³⁴⁵⁶⁷ Program Studi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini, Institut Agama Kristen Negeri Kupang

*Author Correspondence. Email: dedyamseke@iaknkupang.ac.id

Abstract: *Early reading ability is an important part of early childhood language development that needs to be optimally stimulated through learning activities that are appropriate to children's developmental characteristics. This study aimed to determine the effect of using letter card media and picture media on the early reading ability of children aged 4–5 years. This research employed a quantitative approach. The sampling technique used was purposive sampling, involving children aged 4–5 years. The respondents consisted of 15 children aged 4–5 years at PAUD Hosana Sungkaen. Data were collected using a questionnaire, with letter card media as the instrument to measure early reading ability. The data analysis technique used was simple linear regression analysis. The findings showed that the use of letter card media contributed 9.2% to the early reading ability of children aged 4–5 years, indicating that better use of letter card media can improve early reading ability in early childhood. Therefore, it is expected that letter card media can be applied appropriately and continuously to support the improvement of early reading ability in early childhood*

Keywords: *Letter Card Media, Early Reading Ability, Early Childhood*

Abstrak: Kemampuan membaca awal merupakan bagian penting dari perkembangan bahasa anak usia dini yang perlu distimulasi secara optimal melalui pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu huruf dan media gambar terhadap kemampuan membaca awal anak usia 4-5 tahun. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dengan cara sampling purposive yaitu anak usia 4-5 tahun. Responden penelitian ini berjumlah 15 anak yang berusia 4-5 tahun di PAUD Hosana Sungkaen. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan instrument berupa kartu huruf terhadap kemampuan membaca awal. Teknik analisis data adalah regresi linear sederhana. Hasil temuan ini menemukan kartu huruf terhadap kemampuan membaca awal 4-5 tahun sebesar 9,2% yang artinya semakin baik kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca awal anak usia dini. Diharapkan penggunaan media kartu huruf dapat diterapkan secara tepat dan berkelanjutan sehingga mampu mendukung peningkatan kemampuan membaca awal anak usia dini.

Kata kunci: Media Kartu Huruf, Membaca Awal, Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya kemampuan dasar dalam pembinaan yang penting bagi anak-anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun sebagai usia berlian/ *diamond age* yang diwujudkan dalam pemberian rangsangan edukasi melalui pertumbuhan berupa gizi dan kesehatan serta memaksimalkan potensi perkembangan anak usia dini secara holistik integratif melalui aspek perkembangan fisik motorik, kognitif kreativitas, sosial emosional, bahasa, agama dan moral sehingga anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut pada jalur formal, informal dan nonformal (Amseke et al., 2024).

Anak usia dini merupakan individu yang sedang dalam fase perkembangan. Perkembangan anak adalah segala perubahan yang terjadi pada anak yang meliputi seluruh aspek baik perkembangan fisik, motorik, perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, perkembangan sosial anak serta perkembangan moral agama anak (Amseke, 2023). Salah satu aspek perkembangan yang sangat penting dalam pendidikan anak usia dini adalah perkembangan bahasa. Bahasa menjadi sarana utama anak untuk berkomunikasi, mengekspresikan perasaan, serta memahami lingkungan sekitar. Amseke et al. (2021) menjelaskan bahwa perkembangan bahasa merupakan kemampuan dasar anak untuk menjalin komunikasi. Perkembangan bahasa yang baik akan memudahkan anak dalam mengikuti proses pembelajaran dan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Salah satu tahap penting dalam perkembangan bahasa adalah kemampuan mengenal huruf, yang menjadi dasar bagi kemampuan membaca dan perkembangan literasi anak pada tahap selanjutnya.

Kemampuan mengenal huruf merupakan tahapan awal sebelum anak memasuki kemampuan membaca. Pengenalan huruf mencakup berbagai aspek, mulai dari bentuk, bunyi, hingga makna simbol huruf. Dewi et al. (2021) menjelaskan bahwa proses mengenal huruf meliputi pengenalan bentuk huruf, penyebutan nama huruf, penulisan, pengejaan, hingga kemampuan membaca. Oleh karena itu, pembelajaran membaca awal di PAUD perlu dirancang dengan strategi dan media yang sesuai dengan tahap perkembangan anak agar proses belajar berlangsung secara bertahap dan tidak membebani anak.

Pembelajaran membaca awal menjadi salah satu fokus utama dalam lembaga PAUD karena berkaitan langsung dengan kesiapan anak memasuki jenjang pendidikan dasar. Nur Azizah et al. (2022) menyatakan bahwa pembelajaran membaca awal merupakan langkah krusial dalam menumbuhkan minat baca anak. Membaca tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan mengenali kata, tetapi juga sebagai proses memahami makna dan memperoleh pengetahuan dari teks (Syaqawi et al., 2022). Aktivitas membaca melibatkan keterampilan pengenalan huruf, bunyi huruf, urutan huruf, arti kata, dan pemahaman makna (Arifah & Lestaringrum, 2022). Dengan demikian, pembelajaran membaca awal perlu diberikan secara menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Salah satu media pembelajaran yang efektif untuk mendukung kemampuan membaca awal anak usia dini adalah kartu huruf. Media ini memberikan pengalaman belajar yang

konkret dan visual bagi anak. Penggunaan kartu huruf memungkinkan anak belajar sambil bermain melalui aktivitas mengelompokkan, mencocokkan, dan menyusun huruf sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan tidak membosankan.

Pemanfaatan media kartu huruf juga mendorong kreativitas pendidik dalam merancang pembelajaran yang menarik. Media ini dapat digunakan dalam berbagai variasi permainan edukatif yang menyesuaikan dengan kemampuan anak. Jasiah et al. (2023b) menegaskan bahwa pendidik perlu mempertimbangkan strategi pembelajaran yang menyenangkan agar siswa lebih aktif dan guru lebih kreatif, sehingga suasana belajar tidak monoton dan anak lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan membaca awal.

Selain sebagai media visual, kartu huruf juga berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran yang mendukung perkembangan kognitif dan bahasa anak secara simultan. Melalui penggunaan kartu huruf, anak tidak hanya mengenali simbol huruf, tetapi juga belajar mengaitkan bunyi, bentuk, dan makna huruf dalam konteks yang menyenangkan. Hal ini sejalan dengan karakteristik belajar anak usia dini yang lebih mudah memahami konsep abstrak apabila disajikan dalam bentuk konkret dan visual. Hasriani et al. (2022) menjelaskan bahwa media kartu huruf membantu anak mengenal simbol huruf melalui stimulasi visual dan pengalaman konkret. Dengan demikian, kartu huruf menjadi media yang relevan untuk mendukung pembelajaran membaca awal di PAUD.

Penggunaan media kartu huruf juga memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi secara aktif dalam proses pembelajaran. Aktivitas seperti mencocokkan huruf, menyusun kata sederhana, dan mengelompokkan huruf berdasarkan bentuk atau bunyi dapat melatih konsentrasi, daya ingat, serta kemampuan berpikir anak. Wahyuni et al. (2021) menegaskan bahwa kartu huruf yang berwarna dan bergambar lebih efektif menarik perhatian anak dibandingkan pengenalan huruf melalui papan tulis (Siregar, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam proses belajar membaca awal.

Dari sudut pandang pendidik, penggunaan media kartu huruf juga membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih sistematis dan terstruktur. Media ini dapat digunakan secara fleksibel sesuai dengan tujuan pembelajaran dan tingkat kemampuan anak. Dewi (2017) serta Fitria et al. (2021) menjelaskan bahwa media pembelajaran mencakup berbagai alat fisik seperti buku, gambar, video, dan kartu kata yang berfungsi menyampaikan pesan pembelajaran. Oleh karena itu, pemilihan media kartu huruf sebagai sarana pembelajaran membaca awal dinilai tepat karena sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini. Dalam penerapan pembelajaran membaca awal, pendidik perlu memperhatikan kesiapan dan kematangan anak.

Setiap anak memiliki kecepatan perkembangan yang berbeda-beda. Svensson et al. (2021) mengingatkan bahwa pemaksaan membaca pada anak yang belum siap dapat berdampak pada menurunnya rasa percaya diri dan motivasi belajar. Namun demikian, Chairilisyah (2020) serta Durkin et al. (2022) menunjukkan bahwa pengenalan membaca sejak dini tidak menimbulkan dampak negatif apabila dilakukan

secara tepat dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang digunakan harus bersifat fleksibel dan berorientasi pada kebutuhan anak.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan yang bertujuan membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani anak. Astriyah (2024) menegaskan bahwa pengenalan huruf sejak usia dini merupakan prasyarat esensial bagi perkembangan kemampuan membaca dan menulis anak. Literasi dasar tersebut membantu anak memahami lingkungan sekitarnya dan meningkatkan kemampuan belajar secara mandiri (Astriyah, 2024).

Dalam praktik pembelajaran, pendidik menggunakan berbagai media untuk menarik minat anak dalam mengenal huruf dan tulisan. Pemilihan media yang tepat akan memengaruhi efektivitas pembelajaran. Anak yang dikenalkan membaca sebelum memasuki sekolah dasar umumnya menunjukkan perkembangan akademik yang lebih baik. Van Bergen et al. (2021) menyatakan bahwa anak yang memperoleh stimulasi membaca sejak dini cenderung lebih maju dibandingkan anak yang tidak mendapatkan pengalaman membaca awal. Berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa media kartu huruf memiliki potensi besar dalam meningkatkan kemampuan membaca awal anak usia dini. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca awal anak usia dini penting dilakukan sebagai kontribusi ilmiah bagi pengembangan pembelajaran literasi awal di PAUD.

Oleh karena itu berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu, penggunaan media pembelajaran dalam pengenalan membaca awal pada anak usia dini telah banyak dikaji oleh para peneliti. Wahyuni et al. (2021) menunjukkan bahwa media kartu huruf yang dirancang secara menarik dan berwarna mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Siregar (2019) yang menyatakan bahwa penggunaan kartu huruf lebih efektif dibandingkan pengenalan huruf melalui papan tulis. Selain itu, Penelitian lain oleh Durkin et al. (2022) serta van Bergen et al. (2021) Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut lebih menekankan pada kemampuan mengenal huruf dan minat baca, sehingga masih diperlukan kajian yang secara khusus mengkaji pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca awal anak usia dini, khususnya dalam konteks pembelajaran PAUD.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* bertujuan untuk mengungkapkan informasi mengenai pengaruh penggunaan media kartu huruf dan media gambar terhadap kemampuan membaca awal anak usia dini 4-5 tahun di PAUD Hosana Sungkaen.

Terdapat dua variable dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Responden dalam penelitian ini berjumlah 15 anak yang berusia 4-5 tahun dengan Teknik sample adalah total sampling di PAUD Hosana Sungkaen. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu

media kartu huruf dan variable terikat (Y) kemampuan membaca awal anak usia 4-5 tahun. Kartu huruf merupakan media pembelajaran yang berisi simbol huruf alfabet yang dapat digunakan untuk memperkenalkan bentuk dan bunyi huruf kepada anak. Membaca awal merupakan langkah yang sangat krusial dalam menumbuhkan minat baca anak.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket penilaian media kartu huruf dan kemampuan membaca awal anak usia dini. Angket disusun berdasarkan indikator kemampuan membaca awal yang mencakup kemampuan mengenal huruf, menyebutkan bunyi huruf, mencocokkan huruf, serta membaca suku kata sederhana. Skala penilaian yang digunakan adalah skala Likert dengan rentang skor 1–5 yang diklasifikasikan ke dalam empat kategori perkembangan, yaitu Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Teknik analisis data adalah analisis regresi linear sederhana dengan metode analisis deskriptif. Data diolah menggunakan program statistik SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil deskripsi statistik data media kartu huruf dan kemampuan membaca awal Anak usia dini dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Media Kartu Huruf

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	37-32	7	46,67%
Sedang	31-26	5	33,33%
Rendah	25-20	3	20%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan hasil tabel 1 diatas, dapat diketahui media kartu huruf yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 7 responden 46,67%, kategori sedang sebanyak 5 responden 33,33%, dan kategori rendah sebanyak 3 responden 20%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa media kartu huruf termasuk dalam kategori tinggi dengan presentase tertinggi 46,67%. persentase tertinggi sebesar 46,67%. Hasil ini sejalan dengan pendapat Hasriani et al. (2022) yang menyatakan bahwa kartu huruf merupakan media visual yang efektif untuk membantu anak usia dini mengenal simbol huruf melalui kegiatan bermain yang bersifat konkret dan menyenangkan. Media kartu huruf memungkinkan anak untuk belajar secara aktif dengan melibatkan indera penglihatan dan gerak, sehingga mempermudah anak dalam memahami bentuk dan bunyi huruf.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung pendapat Kenedi (2024) yang mengemukakan bahwa anak usia dini belajar paling efektif ketika pembelajaran melibatkan aktivitas langsung dan penggunaan media yang menarik. Media kartu huruf memberikan pengalaman belajar yang bermakna karena anak tidak hanya

melihat, tetapi juga memanipulasi kartu huruf dalam berbagai aktivitas, seperti mencocokkan dan menyusun huruf.

Temuan ini juga sejalan dengan Salek (dalam Ariyanti, 2023) yang menyatakan bahwa lingkungan belajar yang kaya akan media pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar anak. Dominannya kategori tinggi pada penggunaan media kartu huruf menunjukkan bahwa media tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, sehingga anak lebih terlibat dalam kegiatan membaca awal.

Tabel 2. Hasil Kemampuan Membaca Awal

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	38-33	6	40%
Sedang	32-27	4	26,67%
Rendah	26-21	5	33,33%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan hasil tabel 2 di atas, dapat diketahui Kemampuan Membaca Awal anak usia 4-5 tahun yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 6 responden 40%, kategori sedang sebanyak 4 responden 26,67% dan kategori rendah sebanyak 5 responden 33,33%. dengan demikian dapat diketahui bahwa kemampuan membaca awal anak usia 4-5 tahun termasuk dalam kategori tinggi dengan presentase tertinggi yaitu 40%. Menurut Dewi et al. (2021) yang menyatakan bahwa kemampuan membaca awal pada anak usia dini diawali dengan pengenalan bentuk dan bunyi huruf sebagai dasar sebelum anak mampu membaca secara lebih lanjut. Anak yang mendapatkan stimulasi yang tepat akan lebih mudah mengembangkan kemampuan membaca awalnya.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung pendapat Nur Azizah et al. (2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran membaca awal di PAUD bertujuan untuk membekali anak dengan kemampuan dasar membaca, bukan untuk menuntut anak membaca secara lancar. Dominannya kategori tinggi menunjukkan bahwa anak telah berada pada tahap kesiapan membaca yang sesuai dengan usianya.

Temuan ini juga sejalan dengan pendapat Arifah dan Lestaringrum (2022) yang menyatakan bahwa kemampuan membaca awal melibatkan beberapa keterampilan dasar, seperti pengenalan huruf, bunyi huruf, serta pemahaman makna sederhana. Kemampuan membaca awal yang berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa anak telah mampu menguasai sebagian besar keterampilan dasar tersebut melalui proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Uji Simultan F

Hubungan	F	P	Keterangan	Kesimpulan
Media kartu huruf dan kemampuan membaca Awal	.321	0,000	$0,000 < 0,05$	Hipotesis diterima

Tabel 4. Ringkasan Hasil Nilai Koefisien Determinasi (R Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.304 ^a	.092	.022	5.219

Tabel 3 dan tabel 4 menunjukkan ringkasan hasil uji hipotesis secara simultan (F) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara media kartu huruf terhadap kemampuan membaca awal dengan nilai $p = 0,000$ dan $F = 1.321$ dengan $R\ Square = 0,092$. Sumbangan efektif variabel media kartu huruf terhadap kemampuan membaca awal anak usia dini sebesar 9,2% dan sisanya 90,8% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca awal anak usia dini. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $p = 0,000$ ($p < 0,05$) dengan nilai F sebesar 1,321. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,092 menunjukkan bahwa media kartu huruf memberikan sumbangan efektif sebesar 9,2% terhadap kemampuan membaca awal anak usia dini, sedangkan sisanya sebesar 90,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Wahyuni et al. (2021) yang membuktikan bahwa penggunaan media kartu huruf yang dirancang secara menarik dan berwarna memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia dini. Penelitian Siregar (2019) juga menunjukkan bahwa media kartu huruf lebih efektif dibandingkan metode pengenalan huruf melalui papan tulis karena mampu meningkatkan perhatian dan keterlibatan anak selama proses pembelajaran. Selain itu, Durkin et al. (2022) serta van Bergen et al. (2021) menemukan bahwa anak yang memperoleh stimulasi membaca sejak dini melalui media yang tepat menunjukkan perkembangan literasi awal yang lebih baik dibandingkan anak yang tidak mendapatkan stimulasi serupa.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 1, diketahui bahwa penggunaan media kartu huruf berada pada kategori tinggi dengan persentase tertinggi sebesar 46,67%, disusul kategori sedang sebesar 33,33%, dan kategori rendah sebesar 20%. Dominannya kategori tinggi menunjukkan bahwa media kartu huruf telah digunakan secara optimal dalam proses pembelajaran membaca awal. Hasil ini mendukung pendapat Hasriani et al. (2022) yang menyatakan bahwa kartu huruf merupakan media visual yang efektif karena membantu anak mengenal simbol huruf melalui aktivitas bermain yang konkret dan menyenangkan. Media kartu huruf memungkinkan anak untuk belajar secara aktif dengan melibatkan indera penglihatan dan gerak, sehingga mempermudah pemahaman anak terhadap bentuk dan bunyi huruf.

Selain itu, temuan ini juga sejalan dengan pendapat Kenedi (2024) yang menegaskan bahwa anak usia dini belajar paling efektif ketika pembelajaran melibatkan aktivitas langsung serta penggunaan media yang menarik. Media kartu huruf memberikan pengalaman belajar yang bermakna karena anak tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi terlibat langsung dalam aktivitas seperti mencocokkan, mengelompokkan, dan menyusun huruf. Aktivitas tersebut membantu anak membangun pemahaman secara bertahap sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

Pada tabel 2, hasil analisis kemampuan membaca awal anak usia 4–5 tahun menunjukkan bahwa kategori tinggi memiliki persentase tertinggi sebesar 40%, kategori sedang sebesar 26,67%, dan kategori rendah sebesar 33,33%. Dominannya kategori tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar anak telah berada pada tahap kesiapan membaca yang sesuai dengan usianya. Hal ini sejalan dengan pendapat Dewi et al. (2021) yang menyatakan bahwa kemampuan membaca awal diawali dengan pengenalan bentuk dan bunyi huruf sebagai dasar sebelum anak mampu membaca lebih lanjut. Anak yang memperoleh stimulasi yang tepat akan lebih mudah mengembangkan kemampuan membaca awalnya.

Temuan ini juga memperkuat pendapat Nur Azizah et al. (2022) yang menegaskan bahwa pembelajaran membaca awal di PAUD tidak bertujuan menuntut anak untuk membaca secara lancar, melainkan membekali anak dengan kemampuan dasar membaca. Kemampuan membaca awal yang berada pada kategori tinggi menunjukkan bahwa anak telah mampu mengenal huruf, menyebutkan bunyi huruf, serta memahami makna sederhana, sebagaimana dijelaskan oleh Arifah dan Lestarinigrum (2022) bahwa membaca awal melibatkan berbagai keterampilan dasar yang berkembang secara bertahap.

Nilai R Square sebesar 0,092 menunjukkan bahwa pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca awal berada pada kategori rendah. Namun demikian, hal ini tidak berarti

media kartu huruf tidak efektif, melainkan menunjukkan bahwa kemampuan membaca awal anak usia dini dipengaruhi oleh banyak faktor lain. Faktor-faktor tersebut dapat berupa lingkungan keluarga, peran orang tua, metode pembelajaran guru, kesiapan anak, serta kondisi emosional dan sosial anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Svensson et al. (2021) yang menyatakan bahwa perkembangan membaca anak dipengaruhi oleh berbagai aspek internal dan eksternal yang saling berkaitan.

Meskipun sumbangan efektif media kartu huruf hanya sebesar 9,2%, hasil penelitian ini tetap menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Hal ini mendukung pendapat Chairilisyah (2020) serta Durkin et al. (2022) yang menegaskan bahwa pengenalan membaca sejak dini tidak menimbulkan dampak negatif apabila dilakukan secara tepat, menyenangkan, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Media kartu huruf menjadi salah satu sarana yang relevan karena memungkinkan pembelajaran membaca awal dilakukan melalui aktivitas bermain yang bermakna.

Dari sudut pandang pendidik, penggunaan media kartu huruf membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran membaca awal secara lebih sistematis dan fleksibel. Media ini mudah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan tingkat kemampuan anak. Dewi (2017) serta Fitria et al. (2021) menjelaskan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai alat penyampai pesan agar pembelajaran lebih efektif dan bermakna. Dengan demikian, media kartu huruf dapat menjadi alternatif media pembelajaran literasi awal yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menguatkan temuan penelitian terdahulu dan landasan teoretis bahwa media kartu huruf berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca awal anak usia dini. Media kartu huruf tidak hanya membantu anak mengenal huruf, tetapi juga meningkatkan minat belajar, motivasi, dan keterlibatan aktif anak dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media kartu huruf direkomendasikan sebagai salah satu strategi pembelajaran membaca awal di PAUD, dengan tetap memperhatikan kesiapan dan kebutuhan individual setiap anak.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di PAUD Hosana Sungkaen, menemukan ada kegiatan yang melibatkan Guru, untuk membantu anak mengembangkan keterampilan Bahasa dan meningkatkan kemampuan membaca awal antara Guru dan anak melalui kegiatan yang menyenangkan dan edukatif seperti, kartu huruf abjad. Dari kegiatan tersebut Guru memiliki peran penting dalam mendukung Bahasa anak dan membangun hubungan yang baik anatara Guru dan anak.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa penggunaan media kartu huruf berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca awal anak usia 4-5 tahun di PAUD Hosana Sungkaen, dengan nilai $R\ Square = 0.092$ yang artinya media kartu huruf memberikan sumbangan efektif terhadap kemampuan membaca awal anak usia 4-5 tahun sebesar 9,2% dan sisanya 90,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Diharapkan ibu dapat menjalin hubungan yang aman dan nyaman dengan anak, memahami kebutuhan dan karakteristik anak yang dapat memengaruhi kesehatan mental dalam perkembangan sosial emosional anak usia dini, seperti lingkungan keluarga, metode pembelajaran guru, kesiapan individual anak, serta stimulus literasi di lingkungan sekitar anak.

Temuan ini menunjukkan bahwa media kartu huruf merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif dalam menstimulasi kemampuan membaca awal anak, khususnya dalam mengenal huruf, memahami bunyi huruf, serta membaca suku kata sederhana. Penggunaan media yang bersifat visual dan konkret dapat meningkatkan minat belajar anak serta memudahkan anak dalam memahami konsep dasar membaca sesuai dengan tahap perkembangannya. Meskipun kontribusi media kartu huruf tidak sepenuhnya menentukan perkembangan kemampuan membaca awal anak, namun pengaruh yang diberikan tetap bermakna dan signifikan. Oleh karena itu, penggunaan media kartu huruf perlu dioptimalkan dalam kegiatan pembelajaran membaca awal di PAUD dengan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan perkembangan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amske, F. V., (2021). Perkembangan bahasa anak usia dini sebagai dasar kemampuan komunikasi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 115–123. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/2532/pdf/15789>
- Amske, F. V. (2023). *Pola Asuh Orang Tua, Temperamen Dan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Cilacap: PT Media Pustaka Indo.
- Arifah, U., & Lestaringrum, A. (2022). Pengembangan kemampuan membaca awal anak usia dini melalui media visual. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(1), 33–41. Sumber: <https://share.google/QLAQsflGNYFpeiwpU>
- Astriyah, Y. M., & FAUZIAH. (2024). UTS Evaluasi Pembelajaran PAUD (Jawaban) –Form Responses.1.Pdf. <https://manggalajournal.org/index.php/cendekia/article/view/1765/2092>
- Aulia'Ikhsani, R., Sari, D. P., & Wahyuni, S. (2023). Prinsip pembelajaran aktif dalam meningkatkan pengalaman belajar peserta didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(2), 88–96. <https://doi.org/10.47134/paud.v1i4.650>
- Azizah, N., Fadillah, R., & Rahmawati, L. (2022). Pembelajaran membaca awal di PAUD sebagai dasar literasi anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 78–86. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.167>

- Dewi, R. K., Putri, A. N., & Lestari, S. (2021). Tahapan mengenal huruf pada anak usia dini sebagai dasar membaca awal. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 1–9. <https://ulilalbabinstitute.id/index.php/JIM/article/view/10245/7861>
- Durkin, K., Lipsey, M. W., Farran, D. C., & Wiesen, S. E. (2022). Effects of a statewide pre-kindergarten program on children's achievement and behavior through sixth grade. *Developmental Psychology*, 58(3), 470–484.
- Fazriah, S. N., Darmiyanti, A., & Riana, N. (2021). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Permainan Kotak Huruf Usia 4-5 Tahun. *PAUD Lectura*, 24. <https://doi.org/10.32332/ijigaed.v3i2.6278>
- Fitria, N., Amelia, Z., & Hidayat, N. R. (2021). Kemampuan Keaksaraan melalui Media Digital “Bermain Keaksaraan” pada Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 36–49. <https://doi.org/10.19109/ra.v5i1.6781>
- Hasriani, H., Nurhayati, N., & Sari, M. (2022). Efektivitas kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca awal anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 134–142. <https://share.google/QLAQsflGNYPeipwU>
- Jasiah, J., Sari, R. P., & Lestari, D. (2023a). Peran pendidikan anak usia dini dalam perkembangan kognitif dan sosial anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 12(1), 55–63. <https://doi.org/10.47134/paud.v1i4.650>
- Kenedi, A. K. (2024). Pembelajaran aktif berbasis pengalaman langsung pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 22–30. <https://doi.org/10.47134/paud.v1i4.650>
- Margawati, D. (2021). Hakikat belajar dan perubahan perilaku peserta didik. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 4(2), 67–75. <https://doi.org/10.47134/paud.v1i4.650>
- Robiah, S., Hidayat, A., & Mulyani, S. (2023). Pendidikan sebagai fondasi pembangunan sumber daya manusia. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 14(2), 101–109. <https://doi.org/10.47134/paud.v1i4.650>
- Salek. (dalam Ariyanti, L.). (2023). Lingkungan belajar yang mendorong motivasi anak. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini*, 6(1), 45–53. <https://ulilalbabinstitute.id/index.php/JIM/article/view/10245/7861>
- Svensson, I., Eriksson, K., & Nilsson, S. (2021). Reading readiness and risks of early forced reading. *Journal of Early Childhood Literacy*, 21(3), 345–360. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/raudhatulathfal/article/view/15561/5747>
- Syarqawi, A., Hidayah, N., & Putra, D. (2022). Membaca sebagai proses pemahaman makna dalam pembelajaran. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 7(2), 89–97. Sumber: <https://share.google/QLAQsflGNYPeipwU>
- Van Bergen, E., Vasalampi, K., & Torppa, M. (2021). How Are Practice and Performance Related? Development of Reading From Age 5 to 15. *Reading Research Quarterly*, 56(3), 415–434. <https://doi.org/10.1002/rrq.309>
- Wahyuni, E. T., Pramudyani, A. V. R., Yulianty, R., & Adawiyah, R. (2022). Peningkatan kemampuan mengenal huruf menggunakan media kartu huruf pada kelompok A usia 4–5 tahun di TK Arrina. *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru FKIP PAUD*, 1(1). <https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/nusra/article/view/1756/1784>
- Zulfikar, F. (2021, July 21). Ini Manfaat dan Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini. <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-5614625/ini-manfaat-dan-pentingnyapendidikan-anak-usia-dini>